

**PENGARUH PROFESIONALISME GURU DAN KEPEMIMPINAN
KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU
SMA PGRI 2 PALEMBANG**

Oleh: Herlinawati¹, Bukman Lian², Dessy Wardiah³
(^{1,2,3} Universitas PGRI Palembang)

E-Mail: watihelina770@gmail.com, drbukmanlian@univpgri-palembang.ac.id,
dessywardiah77@gmail.com

Sejarah Artikel

Diterima: 16 Des 2021 Direvisi: 24 Jan 2022 Tersedia Daring: 31 Jan 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan; (1) Apakah ada pengaruh yang signifikan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru; (2) Ada pengaruh yang signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru; (3) Apakah ada pengaruh yang signifikan Profesionalisme Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru. Sampel penelitian ini berjumlah 67 orang guru SMA PGRI 2 Palembang. Metode yang dipakai yaitu teknik analisis deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa; (1) Ada pengaruh yang signifikan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru. Sebab nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_{a1} diterima H_{o1} ditolak; (2) Ada pengaruh signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. Sebab nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_{a2} diterima H_{o2} ditolak; (3) Ada pengaruh yang signifikan Profesionalisme Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru. Sebab nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti H_{a3} diterima H_{o3} ditolak.

Kata Kunci: *Profesionalisme, Kepemimpinan dan Kinerja*

**THE EFFECT OF TEACHER PROFESSIONALISM AND PRINCIPAL
LEADERSHIP ON TEACHER PERFORMANCE
AT SMA PGRI 2 PALEMBANG**

Abstrak

This study aims to identify and describe; (1) The significant effect of Teacher Professionalism on Teacher Performance; (2) The significant influence of Principal Leadership on Teacher Performance; (3) T significant effect of Teacher Professionalism and Principal Leadership together on Teacher Performance. The sample of this study amounted to 67 teachers of SMA PGRI 2 Palembang. The method used is descriptive analysis technique and multiple linear regression. The results of data analysis show that; (1) There is a significant effect of Teacher Professionalism on Teacher Performance. Because the value of t-count $>$ t-table which means H_{a1} is accepted H_{o1} is rejected; (2) There is a significant influence

of Principal Leadership on Teacher Performance. Because the value of t-count >t-table which means H_{a2} is accepted H_{o2} is rejected; (3) There is a significant effect of Teacher Professionalism and Principal Leadership together on Teacher Performance. Because the value of of F-count >F-table which means H_{a3} is accepted H_{o3} is rejected.

Keywords: *Professionalism, Leadership and Performance*

A. PENDAHULUAN

Suatu negara dikatakan maju dapat dilihat dari maju atau tidak pendidikan di negara tersebut. Pendidikan menjadi sangat penting bagi perkembangan dari suatu negara. Pendidikan menjadikan sumber daya manusia dapat terberdayakan dengan baik, sehingga dapat mengelola sumber daya yang ada dalam negara tersebut dengan baik pula. Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari isi pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berikutnya pada pasal 31 Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa; “1) setiap warga berhak mendapatkan pendidikan; 2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya; 3) pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang; 4) negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan negara serta anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional; 5) pemerintah memajukan perkembangan ilmu dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk memajukan peradaban serta kesejahteraan umat manusia”.

Kemudian salah satu amanat Undang-Undang Dasar 1945 Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tersebut diatur lebih lanjut dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memiliki visi

“terwujudnya sistem pendidikan nasional yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah (Trianto dan Tutik, 2006:2)”.

Seorang guru berperan sangat penting dalam melaksanakan pembelajaran dan penyelenggara administrasi kelas dan sekolahnya. Tanpa adanya kinerja yang baik dari guru maka pembelajaran yang dilakukan tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna dan bermanfaat sehingga siswa akan tertinggal oleh kemajuan dan tuntutan masyarakat yang selalu berubah.

Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 menerangkan bahwa; ”Guru ialah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah”.

Hal ini mengisyaratkan bahwa tugas guru demikian beratnya dalam rangka mempersiapkan peserta didik mencapai tujuan pendidikan yang telah digariskan. Untuk menjalankan tugas guru tersebut, maka UU No. 14 tahun 2005 Pasal 8 menjelaskan bahwa, “guru wajib , kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Kepala sekolah dituntut kreatif dalam membuat terobosan agar sekolah yang dipimpin mampu berjalan dengan dinamis dengan memberdayakan semua komponen pendukung yang ada di sekolah itu. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah didukung kemampuan manajerial para kepala sekolah. Sekolah perlu berkembang dari tahun ke tahun dengan didukung oleh peningkatan profesional guru dengan demikian paradigma baru pendidikan selalu berinovasi dalam memberikan hasil sesuai dengan tujuan pendidikan” (Yuliana dkk, 2014:3).

Penelitian ini berawal dari hasil temuan Darlima (2017) berjudul Pengaruh Profesional Guru, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 14 Palembang. Hasil penelitian

menunjukkan profesionalitas guru berpengaruh secara “signifikan dan positif terhadap kinerja, kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja, budaya organisasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja dan profesionalitas guru, kepemimpinan kepala sekolah, dan budaya organisasi secara bersama-sama mempengaruhi kinerja guru SMP Negeri 14 Kota Palembang”.

Menurut informasi yang didapat kepala sekolah SMA PGRI 2 Palembang dalam menjalankan tugasnya sering mengalami beberapa kendala yaitu; “1) Masih terdapat guru yang tidak disiplin dalam menjalankan tugasnya; 2) Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah masih belum baik; 3) Masih terdapat guru belum memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya di sekolah; 4) Masih terdapat guru yang belum memanfaatkan IT dalam proses belajar mengajar; 5) Masih rendahnya pengetahuan guru dalam menggunakan metode dan media pembelajaran dalam mengajar”;

Dari uraian diatas, maka peneliti merasa perlu untuk mengkaji apakah ada pengaruh Profesionalisme Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru SMA PGRI 2 Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh Profesionalisme guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini jenisnya yaitu penelitian kuantitatif, metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiono (2014) metode penelitian cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti “kegiatan penelitian itu didasarkan dengan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Penelitian ini sifatnya determinasi sebab meneliti pengaruh secara parsial antara beberapa variabel penelitian yaitu variabel Profesionalisme Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah serta Kinerja Guru. Pada penelitian ini memakai analisis korelasi dan regresi.

Populasi dalam suatu penelitian ialah merupakan sekelompok objek yang bisa dijadikan sebagai sumber penelitian yang berbentuk benda-benda, manusia ataupun peristiwa sebagai objek penelitian (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA PGRI 2 Palembang yang berjumlah 67 orang. Pada penelitian ini sampel yang dipakai adalah guru yang berjumlah 67 orang.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian analisis signifikan variabel Profesionalisme Guru terhadap variabel Kinerja Guru.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji-T. Uji-T dilakukan untuk menganalisis tingkat keberartian pengaruh variabel Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru. Uji signifikan dilakukan dengan menggunakan bantuan *program SPSS versi 20.0*. Hasil pengujian analisis dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 1.
Hasil Uji Signifikan Uji-T
Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru
Model Summary

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	47,190	10,100		4,672	,000
1 PROFESIONALISME GURU	,422	,137	,357	3,082	,003

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Hasil pengujian signifikansi (uji-t) pada Tabel diatas pada taraf 0,05 Dari hasil uji t diatas diketahui nilai t_{hitung} sebesar = 3,082 dan t_{Tabel} sebesar = 2,000 artinya *nilai* $t_{hitung} > t_{Tabel}$ yang berarti H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru SMA PGRI 2 Palembang.

2. Pengujian analisis signifikan variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap variabel Kinerja Guru.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji-T. Uji-T dilakukan untuk menganalisis tingkat keberartian pengaruh variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. Uji signifikan dilakukan dengan menggunakan bantuan *program SPSS versi 20.0*. Hasil pengujian analisis dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 2.
Hasil Uji Signifikan Uji-T
Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru
Model Summary

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	44,075	11,681		3,773	,000
1 KEPEMIMPINA N KEPALA SEKOLAH	,472	,161	,342	2,930	,005

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Hasil pengujian signifikansi (uji-t) pada Tabel diatas pada taraf 0,05 Dari hasil uji t diatas diketahui nilai t_{hitung} sebesar = 2,930 dan t_{Tabel} sebesar = 2,000 artinya nilai $t_{hitung} > t_{Tabel}$ yang berarti H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMA PGRI 2 Palembang.

3. Pengujian analisis korelasi berganda antara Profesionalisme Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Secara Bersama-sama terhadap pengujian analisis koefisien korelasi berganda antara variabel Profesionalisme Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Secara Bersama-sama terhadap variabel terhadap Kinerja Guru dengan kriteria sebagai berikut.

Jika nilai $F_{hitung} > F_{Tabel}$ artinya H_{a3} diterima dan sebaliknya H_{o3} ditolak jika $F_{hitung} < F_{Tabel}$. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 20.0*. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 3.
Hasil Uji Regresi Ganda (Uji-F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	753,383	2	376,691	8,544	,001 ^b
	Residual	2821,692	64	44,089		
	Total	3575,075	66			

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Hasil uji signifikan pada Tabel diatas pada taraf nilai signifikan 0,05 diperoleh hasil uji nilai statistik F_{hitung} sebesar 8,544 dan nilai F_{Tabel} diperoleh nilai 3,150 yang artinya nilai $F_{hitung} > F_{Tabel}$ yang berarti H_{a3} diterima dan

PEMBAHASAN

Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa “Profesionalisme Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini bisa dilihat pada nilai t_{hitung} yang terdapat pada tabel Uji-t Variabel Profesionalisme Guru. sebesar 3,082 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,000 dengan kata lain $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_{a1} diterima H_{o1} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan Profesionalisme Guru terhadap kinerja guru”.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini bisa dilihat pada nilai t_{hitung} yang terdapat pada tabel Uji-t Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah. sebesar 2,930 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,000 dengan kata lain $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_{a2} diterima H_{o2} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru.

Pengaruh Profesionalisme Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Secara Bersama-sama Terhadap Kinerja Guru

Dari hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa Profesionalisme Guru dan kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA PGRI 2 Palembang.

Hal ini bisa dilihat dari hasil penghitungan berdasarkan uji signifikansi pada taraf signifikan 0,05 didapat nilai F_{hitung} sebesar 8,544 > F_{tabel} sebesar 3,320. Yang artinya ada pengaruh secara simultan Profesionalisme Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru serta menunjukkan ada hubungan positif antara Profesionalisme Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru.

D. SIMPULAN

Dari hasil analisis data penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang signifikan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sebab nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_{a1} diterima H_{o1} ditolak.
2. Ada pengaruh yang signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. Sebab nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_{a2} diterima H_{o2} ditolak.
3. Ada pengaruh yang signifikan Profesionalisme Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru. Sebab nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti H_{a3} diterima H_{o3} ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Darlima. (2017). Pengaruh Profesionalisme Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 14 Palembang. *Jurnal Ecomant Global Volume 2 Nomor2 Edisi Agustus 2017* , 63-72.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto & Tutik. (2006). *Tinjauan Yuridis Hak Serta Kewajiban Pendidik Menurut UU Guru dan Dosen*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 1.*
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 8*
- Undang-Undang Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Pembukaan UUD 1945 Alinea IV.
- Yuliana dkk. (2014). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMA Negeri 1 Mempawai Hilir. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol 3, No 4* , 1-18.